

Pang Xue Kai Memimpin Tokocrypto Dengan Inovasi

Tanggal : Selasa , 15 September 2020
Media : Swa.co.id
Halaman : -
Wartawan : Eva Martha Rahayu
Muatan Berita : Positif
Narasumber : Pang Xue Kai (CEO Tokocrypto)
Rubrik : Profile
Topik : Tokocrypto

SWA - Profile

Pang Xue Kai Memimpin Tokocrypto dengan Inovasi

by **EvamartaRahayu** September 15, 2020



Bukan yang pertama di Indonesia, tapi Tokocrypto berhasil memasuki di kancah industri perdagangan aset kripto. Setiap hari rata-rata nilai transaksi yang dilakukan Tokocrypto lebih dari US\$ 1 juta, sementara total kapakalua pasarnya di Indonesia sekitar US\$ 15 juta.

Tokocrypto yang berdiri tahun 2018 menjadi salah satu pedagang aset kripto yang banyak mendominasi investor teknologi blockchain di Indonesia. Tokocrypto juga menjadi pedagang aset kripto pertama yang terdaftar di BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi). Tahun 2018, Tokocrypto bekerja sama dengan BAPPEBTI dalam merancang regulasi perdagangan aset kripto.

Selain tanah air Tokocrypto pun mengabdikan dirinya sebagai Perdagangan Aset Kripto Indonesia (PAKAI), Asosiasi ini beranggotakan, seperti KCO, ICI, Semua pedagang aset kripto akan bekerja sama dalam asosiasi ini untuk bisa mendorong inovasi blockchain di Indonesia.

"Kami bangga menjadi bagian dalam proses ini dan bangga menjadi pedagang aset kripto pertama yang resmi terdaftar di Indonesia. Itu adalah langkah penting dan penting bagi bisnis kami di Indonesia," ujar Pang Xue Kai, CEO Tokocrypto.

Pang Xue Kai yang akrab dipanggil Kai ini adalah sosok di balik kesuksesan Tokocrypto. Pria kelahiran Singapura tahun 1996 ini lahir yang memboyong Tokocrypto ke Indonesia. Kai pertama kali belajar tentang aset kripto tahun 2014 dari teman dekatnya bernama Dhanu Ooi. Sang teman adalah pemilik dan pendiri salah satu blockchain project bernama Digo. Digo didirikan di Singapura untuk menggalakan emm. Jadi dengan proyek itu, emm dapat dipasarkan dan jadi dasarnya mempopulerkan emm di platform blockchain.

"Malah itu tahun 2016, semen saya Dhanu Ooi bilang ke saya ada salah satu proyek Ethereum berprestasi besar dari seorang guru (Dhanu Berman). Ethereum adalah blockchain project pertama di dunia yang dapat menggunakan dan memanfaatkan smart contract," ungkap Kai saat wawancara awal maka mengenai perdagangan kripto.

Salah satu fungsi yang digunakan Ethereum adalah decentralized virtual machine. Virtual machine sangat menarik karena dapat mengkonversi script. Contohnya kata ada contract contract bisa langsung dieksekusi dan ada juga juga bisa langsung dikirim ke siapa saja yang harus memintanya. Itu hal yang membuat Kai berminat karena ada banyak pemembang pemegang teknologi baru ini, seperti smart contract. Sebab, saat ini banyak masalah industri yang bisa diatasi dengan bantuan teknologi smart contract. Dan tahun 2015 itulah untuk pertama kali Kai melakukan trading Ethereum.

"Saya memang bahari yang pertama membuat modal atau membeikan aset kripto di Indonesia. Mungkin bisa dikatakan menjadi salah satu yang memperkenalkan aset kripto di Indonesia," ujar Kai.

Kai sempat, lalu belajar pendidikan formal malah membangun fondasi yang kuat dalam menjalankan bisnis di Tokocrypto. Setelah itu lulus dari National University of Singapore, dia berminat mempelajari program business management master di Singapura. Dia banyak pergi ke Singapura dan Malaysia untuk melakukan program inovasi dan belajar banyak tentang program ini, mendalami dan belajar tentang menjadi modal kuat saat ini, keterlibatan dia di industri kripto ini terjadi begitu saja.

Mengapa memilih aset kripto? "Saya percaya, aset kripto bukan menjadi modal di depan di finansial saja, tapi juga masa depan teknologi. Anak akan transaksi online dan online bisa perubahan yang besar banget. Transaksi bisa perubahan itu penting karena ada lebih dari 10 ribu pulau di Indonesia yang tidak terjangkau internet. Kalau saya berpikir teknologi blockchain ini bisa menghubungkan semua pulau-pulau, sehingga penduduk Indonesia yang jumlahnya hampir mencapai 200 juta orang ini bisa mendapatkan akses ke sistem finansial lewat teknologi blockchain?" paparnya.

Teknologi blockchain ini juga sudah memberikan dampak di banyak industri saat ini. Contohnya di rumah sakit, listrik, video game, dan industri musik. Industri akan menjadi lebih efisien, transparan. Dengan teknologi blockchain ini informasi juga akan lebih aman. Itu adalah alasan-alasan yang membuat Kai tertarik melakukan trading aset kripto.

Trading aset kripto di Indonesia dimulai sekitar tahun 2014-2015. Waktu itu ada salah satu pedagang aset kripto yang paling tua di Indonesia, namanya Bitcoin dan sekarang berganti nama menjadi Bitstamp. Karena ini menggunakan aset pribadi atau untuk bertahapan dan memfasilitasi di Indonesia, maka Tokocrypto dikembangkan terus di Indonesia.

Berapa nilai investasi awal pendirian Tokocrypto dan siapa pertamanya? "Saya bisa mengatakan bahwa waktu itu saya sendiri mendirikan Tokocrypto di Indonesia. Tapi sekarang sudah dapat investasi dari investor. Bagi saya, jumlah investasinya bukanlah yang terpenting. Yang penting adalah berapa jumlah modal crypto emm modal yang menggerakkan emm kepentingan teknologi blockchain yang sudah dijadi emm emm" ujar eksistif modal ini.

Selain di Indonesia, apakah Tokocrypto juga ada di luar negeri? "Sekarang fokus Tokocrypto hanya di Indonesia. Saat ini kantor kami ada di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya dan Bali. Saat ini, perkembangan teknologi blockchain atau cryptocurrency di Indonesia mungkin belum semua negara lain, seperti Singapura atau Korea Selatan," kata Kai.

Bagi Kai, apa tantangan perkembangan di Indonesia saat ini sangat pesat, khususnya Jakarta, Bandung dan Surabaya yang memiliki warga kelas menengah hingga atas yang sedang mencari cara berinvestasi atau mencari penanaman baru selama masa pandemi. Pihaknya juga merogokan semua komunitas, mulai dari yang berkecukupan rendah hingga modal investor DeFi, yaitu DeFi.

Untuk melakukan trading aset kripto nasabah dapat melakukan transaksi atau melakukan trading dengan modal minimal 100.000. Bahkan di bawah Rp 100.000 atau mungkin Rp 50.000 sudah bisa membeli aset kripto. Sekarang di Tokocrypto juga ada insentif program referral untuk mendorong nasabah ke Tokocrypto. Kita sudah tidak bisa menjual modal modal modal Rp 1 juta, maka akan mendapatkan token gratis dari Tokocrypto.

Saat ini sudah ada sekitar 22 jenis aset kripto yang diperdagangkan di Tokocrypto. Sedangkan yang paling favorit adalah token DeFi atau token yang ada insentif DeFi nya. Contohnya Tokenomi (DOT), Serum (SRM), yang ada koinpan DeFi di dalam semuanya. Juga ada token token DeFi, jadi, kita sudah melakukan deposit di Tokocrypto akan langsung mendapatkan DeFi yang bisa diperdagangkan ke nasabahnya juga. Ini merupakan token jenis yang kekinian di Tokocrypto saat ini.

Berapa faktor yang mempengaruhi harga aset kripto yang pertama adalah permintaan dan penawaran kemudian di aplikasi. Selanjutnya yang perlu diperhatikan juga yang mempengaruhi permintaan dan penawaran. Penawaran atau token token itu yang tinggi, jadi penawaran sudah tinggi itu bisa dapat modal, maka dibutuhkan harganya. Lalu itu permintaan. Apa saja yang mempengaruhi permintaan.

Sekarang jumlah nasabah Tokocrypto sekitar 50 ribu nasabah. Kebanyakan nasabahnya berasal di masa awal berkecukupan orang. "Sekarangnya business di Tokocrypto gampang dan aman. Tapi yang harus di perhatikan adalah mengetahui token mana yang berpotensi naik harganya. Jadi harus di perhatikan bahwa masing-masing token itu. Tapi, bisa dibantu untuk menilai itu sangat gampang. Dan ada beberapa jenis coin yang tidak terjual, karena memberikan interest tinggi," ujar Kai.

Kai mengalam ada beberapa kekhawatiran Tokocrypto dibandingkan kompetitor. Pertama, nilai nasabahnya yang lebih murah daripada exchange exchange aset kripto lainnya. Kedua, karena sudah mendirikan investasi dari exchange, kedua hal tersebut sama dalam teknologi sharing. Mungkin dalam teknologi dalam menggunakan alternatif nasabahnya dalam bertransaksi di Tokocrypto juga berfokus juga jadi untuk agar Tokocrypto mudah diakses atau digunakan semua jenis nasabahnya.

Untuk edukasi pasar aset kripto, Tokocrypto telah mengorganisir acara online Indonesia Blockchain Week 2020 dengan melibatkan semua komunitas DeFi selama 7 hari dan diikuti sekitar 4,5 juta pengunjung. Ada juga membuat banyak proyek dari dalam dan luar negeri dan berkolaborasi dengan mitra.

Tokocrypto juga sedang mengembangkan mobile app dan fokus dalam mendorong token token. "Saya baru tahun 2021 bisa memiliki 500 ribu nasabah dengan nilai transaksi US\$ 10 juta setiap hari," ujar Kai. Dia berencana potensi pasar blockchain dan pasar kripto bisa berkembang di tengah pandemi Covid-19 karena saat ini banyak orang di rumah yang mencari cara baru untuk mendapatkan pendapatan tambahan.

"Kami juga sedang mempertimbangkan untuk menghidupkan ETF (Exchange Traded Fund) platform Tokocrypto, sehingga nasabah dapat memperoleh keuntungan lebih banyak. Instrumen investasi" kata Kai yang lebih dihang dan hang ini.

www.oms.co.id